

Dalam membuat desain, hal yang sangat penting adalah ide atau imajinasi. Meniru suatu desain lebih mudah daripada membuat suatu ide yang baru. Karena itu, seorang desainer dituntut kreatif dalam membuat suatu desain. Ide, dengan berbagai macam cara kemunculannya, sesungguhnya berasal dari dalam diri kita sendiri. Seluruh hidup kita dipenuhi dengan ide dan potensi lahirnya ide baru. Setiap hari kita berimajinasi, bermimpi, berpikir, berumpama, membuat keputusan, melamun, dan banyak aktivitas-aktivitas yang membawa kita menemukan ide tanpa kita sadari.

Salah satu sumber ide adalah imajinasi. Imajinasi, menurut Jack Stoops dan Jerry Samuelson, adalah kekuatan dari dalam diri yang memperbolehkan kita mengalami apa yang telah kita alami, apa yang akan kita alami, dan apa yang tidak akan kita alami. Imajinasi dapat menembus batasan ruang, waktu, dan realitas. Imajinasi dapat membawa kita ke alam fantasi melalui dunia mimpi, yang sebenarnya adalah cermin dari keinginan dan pikiran kita yang paling dalam. Kita tidak harus tidur dan bermimpi terlebih dahulu untuk dapat memperoleh imajinasi, tetapi kita dapat berimajinasi dalam dunia sadar. Imajinasi sangatlah penting bagi seorang seniman, baik seni murni maupun seni terapan, karena imajinasi tidak semata-mata gambaran yang berupa ilusi, namun imajinasi dapat membuahkkan ide dalam pikiran kita.

Desain grafis adalah salah satu bidang yang sangat membutuhkan kemampuan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah. Tidak hanya itu, desainer grafis juga dituntut agar